

Anda mungkin bertanya-tanya:

- Dapatkah kita mengajarkan kebenaran rohani kepada anak-anak BATITA?
- Bagaimanakah kita mengajarkan kepada anak-anak BALITA tentang keluarga Allah dan saudara seiman dalam Kristus?
- Bagaimana anak-anak KELAS 1-2 SEKOLAH DASAR yang baru belajar membaca dapat belajar menyelidiki dan memahami firman Allah?
- Bagaimana kita dapat mendorong anak-anak KELAS 3-4 SEKOLAH DASAR untuk mempelajari firman Allah melalui renungan harian?
- Bagaimana anak-anak KELAS 5-6 SEKOLAH DASAR dapat memahami rencana penebusan Allah?
- Bagaimana kita dapat menolong anak-anak REMAJA dan PEMUDA untuk menerapkan firman Allah dalam hidup mereka serta mengaitkan iman mereka dengan tantangan hidup mereka?
- Mengapa janji-janji Allah (kovenan Allah) menjadi kunci dalam memahami firman Allah?



Kurikulum ini membantu menjawab kesulitan Anda untuk mengajar anak-anak Sekolah Minggu.

INTI DARI KURIKULUM "KENALKAN YESUS PADAKU"

ALLAH KITA YANG BERDAULAT: Allah – Sang Raja, Penebus, dan Pencipta – kita yang berdaulat adalah fokus dari kurikulum ini. Tujuan hidup kita adalah untuk memulihkan dan menikmati Dia selamanya.

ALKITAB: Alkitab, dari Kejadian sampai Wahyu, secara keseluruhan merupakan pernyataan dari kisah keselamatan yang berfokus pada Yesus. Melalui kurikulum ini kami ingin menunjukkan bagaimana Yesus dinyatakan di sepanjang Alkitab; Sang Juruselamat turun ke dunia untuk mencari dan menyelamatkan manusia yang telah terjatuh ke dalam dosa.

ANUGERAH ALLAH DALAM KOVENAN: Di sepanjang Alkitab, kovenan Allah berperan seperti seutas tali yang mengikat keseluruhan Isi Alkitab. Di atas dasar inilah pengajaran Kenalkan Yesus Padaku disusun, mengajarkan kesetiaan Allah yang tak berkesudahan sepanjang masa.

PENDEKATAN SEJARAH-PENEBUSAN: Metode Reformed dalam kurikulum ini penting dalam usaha untuk memahami Firman Allah sebagai tuntunan ilahi yang integratif. Karena itulah, setiap bagian firman selalu dikaitkan dan dibaca di dalam konteks keseluruhan Alkitab.

HUBUNGAN GEREJA-KELUARGA: Gereja dan keluarga hendaknya dan haruslah bekerja sama bahu-membahu dalam membimbing anak-anak kepada Kristus. Materi pelatihan untuk orangtua disediakan untuk memperkuat pengajaran yang diterima anak di gereja.



PENERBIT MOMENTUM
& STEMI



KENALKAN YESUS PADAKU

-Kelas 3-4-SD - 1 -

Menyembah Allah

Kelas 3-4 SD
Triwulan 1

Kenalkan Yesus Padaku

Menyembah Allah



PENERBIT MOMENTUM & STEMI

Pelajaran Satu

Kita Menyembah Allah yang Kudus



Bertumbuh sebagai Guru

Ketika Allah membuat kovenan (perjanjian khusus) dengan Israel, Ia memberi Musa petunjuk yang terperinci mengenai setiap aspek ibadah dalam sistem Kemah Suci, termasuk segala perabotannya dan bahkan pakaian para imamnya. Segala sesuatunya berpusat pada hukum seremonial dan persembahan korban-korban untuk menyediakan jalan bagi orang-orang berdosa untuk menghampiri Allah, yang mutlak dalam kekudusan dan kebaikan-Nya. Allah datang untuk berdiam di antara umat-Nya, dan Ia ingin mereka tahu dengan jelas bagaimana dan di mana mereka bisa mendekati Dia.

Para imam juga mempersembahkan korban-korban untuk dosa-dosa bangsa Israel. Meskipun demikian, umat harus tetap berada di luar Kemah Suci. Hanya para imam yang dapat memasuki Tempat Kudus, dan hanya imam besar sajalah yang dapat memasuki Tempat Maha Kudus, ruang bagian dalam yang dipisahkan dari Tempat Kudus dengan tirai ("tabir") tenunan yang berat. Imam besar masuk ke dalam Tempat Maha Kudus sekali setahun pada Hari Raya Pendamaian untuk memercikkan darah pada tutup tabut perjanjian. Pencurahan darah ini menunjuk ke depan pada Kristus yang dijanjikan dan korban kematian-Nya bagi orang-orang berdosa.

Sekarang kita tidak perlu lagi berdiri di luar dan menunggu imam mempersembahkan korban-korban bagi kita. Imam Besar kita yang agung, Yesus Kristus, telah menggenapi semua tuntutan Taurat. Ketika Ia datang, Ia menjadi korban yang sempurna dan final bagi dosa-dosa umat-Nya ketika Ia mati di kayu salib. Sekarang kita berdiri di hadapan Allah sebagai orang yang sudah diampuni, kita bebas untuk datang secara langsung ke hadirat-Nya. Melalui pengorbanan Kristus, tabir yang berat itu telah terkoyak dan terbelah, dan kita bisa dengan berani memasuki Ruang Maha Kudus (Ibrani 10:19-22). Sebagai ganti membawa persembahan-persembahan di Kemah Suci, kini kita membawa ke hadapan Tuhan hidup kita dan hati penuh syukur yang telah dikuduskan – korban hidup yang berkenan pada Allah (Roma 12:1).

Luangkanlah waktu untuk mempelajari Surat Ibrani 9:1-14. Bacalah dengan teliti perikop-perikop Kitab Keluaran untuk membantu memahami latar belakang Ibrani 9. Walaupun murid-murid Anda tidak dapat memahami semua simbolisme (perlambangan) – perbandingan dan kontras antara Kemah Suci dan Kristus – semakin baik Anda memahami hal ini bagi diri Anda sendiri, semakin baik Anda akan dapat menjelaskan apa yang dapat mereka mengerti.

Sementara Anda mempersiapkan diri untuk mengajar, mohonlah kepada Tuhan untuk menyatakan diri-Nya kepada Anda dan apa yang Dia ingin Anda pelajari. Dan berdoalah agar Roh Kudus memampukan murid-murid Anda untuk menemukan apa artinya percaya pada pengorbanan Kristus dan agar mereka datang ke hadirat Allah dengan penuh sukacita untuk menyembah dan melayani Dia.

*Imam besar kita yang agung,
Yesus Kristus, telah menggenapi
semua tuntutan Taurat.*



Kebenaran Alkitab

Allah menyuruh bangsa Israel membangun Kemah Suci untuk tempat menyembah Dia dan mengorbankan hewan berulang-ulang sebagai korban penghapus dosa mereka. Kristus adalah korban yang sempurna dan final bagi dosa, jadi setelah Dia datang ke dunia ini, kita tidak perlu lagi mempersembahkan korban hewan.

Bacaan Alkitab

Ibrani 9:1-14

Keluaran 25:8-9; 35-40



Fokus Pelajaran

Memahami bahwa kita dapat menyembah Allah hanya jika kita adalah milik-Nya, memercayai Anak-Nya, Yesus, yang telah mati di kayu salib untuk dosa-dosa kita.



Ayat Hafalan

*Allah itu Roh dan barangsiapa menyembah Dia, harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran.
Yohanes 4:24*

Sekilas Pelajaran Satu

Langkah	Menit	Aktivitas Anak	Perlengkapan
1. Selamat Datang	5-10	<ul style="list-style-type: none"> Bicarakan tentang aktivitas berkemah untuk menjadi pengantar bagi Cerita Alkitab. <i>Aktivitas pilihan:</i> menggambar sebuah perkemahan dan mendaftarkan keperluan berkemah. 	<input type="checkbox"/> Lembaran kertas kosong <input type="checkbox"/> Pensil warna, krayon/spidol <input type="checkbox"/> <i>Pilihan:</i> Kamus/ensiklopedia Alkitab untuk anak-anak
2. Cerita Alkitab	20	Belajar tentang Kemah Suci dan bagaimana Kemah Suci ini menunjuk pada Yesus dan cara kita beribadah pada Allah pada masa kini.	<input type="checkbox"/> Alkitab <input type="checkbox"/> Lembar Aktivitas Murid 1
3. Gali dan Terapkan	10-15	Temukan apa yang dimaksud dengan <i>ibadah</i> dan <i>kudus</i> dan apa artinya beribadah pada Allah.	<input type="checkbox"/> Alkitab <input type="checkbox"/> Poster Kata Khusus Alkitab <input type="checkbox"/> Poster Arti Kata <input type="checkbox"/> Lembar Aktivitas Murid 1 <input type="checkbox"/> Poster Puisi
4. Aktivitas Hafalan	5	Menghafalkan Yohanes 4:24.	<input type="checkbox"/> Poster Ayat Hafalan <input type="checkbox"/> Kartu Ayat Hafalan Yohanes 4: 24
5. Fokus Penutup	5-10	Diskusikan dan nyanyikan lagu "Suci Suci Suci!"	<input type="checkbox"/> Buku lagu/poster lagu <input type="checkbox"/> Lembar Aktivitas Murid 1

Total waktu: 45-60 menit

Poster-poster berikut ini perlu dibuat sebelum pelajaran dimulai. Tuliskan atau cetak pada selembar kertas poster yang besar sehingga dapat dilihat semua anak.

- Poster Kata Khusus Alkitab
Tuliskan kata:
 - Ibadah/Penyembahan
 - Kudus
 - Bait Allah
 - Tabut perjanjian
 - Kemuliaan
- Poster Arti Kata
Tuliskan:
 - Menunjukkan kasih kepada Allah dengan menyanyi, bersyukur, dan melayani.
 - Murni, tak bercela, sempurna dalam keadilan/kebenaran.
 - Bangunan khusus yang dibangun oleh Raja Salomo di Yerusalem, di mana Allah tinggal di tengah-tengah umat-Nya.
 - Kotak kayu berlapis emas dalam Tempat/Ruang Maha Kudus, di dalamnya terdapat loh batu Sepuluh Perintah.
 - Kemahakuasaan yang terpancar.
- Poster Lagu
- Poster Ayat Hafalan

Persiapan Praktis

Siapkanlah di dekat Anda semua perlengkapan yang tercantum di atas. Pada langkah Selamat Datang, para murid akan berdiskusi tentang aktivitas berkemah. Bila Anda memilih untuk melakukan aktivitas pilihan menggambar perkemahan di langkah ini, sediakanlah setumpuk lembaran kertas kosong, minimal sebanyak jumlah murid di kelas Anda.

Agar langkah Cerita Alkitab lebih interaktif, mintalah murid-murid untuk memberikan nama pada gambar-gambar mengenai Kemah Suci di dalam lembar Aktivitas Murid 1, "Umat Allah Menyembah Dia," saat Anda mengajar.

Pada tahap Gali dan Terapkan, Anda akan menggunakan Poster Kata Khusus Alkitab dan Poster Arti Kata yang perlu Anda buat sebelumnya (lihat catatan di samping). Pajang kedua poster tersebut berdampingan pada papan buletin atau dinding sebelum kelas dimulai. Untuk langkah Ayat Hafalan, pajanglah poster Ayat Hafalan di dalam kelas dan siapkan Kartu Ayat Hafalan Yohanes 4:24 untuk dibawa pulang setiap murid. (Mereka menyimpan satu kartu untuk mereka sendiri dan memberikan kartu lainnya kepada salah seorang anggota keluarga mereka atau teman.)

Siapkan buku lagu atau poster lagu untuk digunakan pada Fokus Penutup. Para murid akan menyanyikan lagu "Suci Suci Suci!"

Doronglah para murid untuk membawa Alkitab mereka sendiri. Mintalah gereja Anda untuk membeli Alkitab cadangan untuk digunakan di kelas-kelas Sekolah Minggu.

1

Selamat Datang

5-10 menit

Sambutlah para murid dan mintalah mereka duduk di kursi mereka. Tanyakanlah apakah ada murid yang pernah mendirikan kemah atau tenda dalam acara perkemahan atau yang pernah tidur di dalam kemah, atau pernah mendaki atau memasak di alam terbuka. Biarkanlah mereka menceritakan pengalaman mereka.

Kemudian katakan **Bangsa Israel mengembara dan berkemah selama 40 tahun di tempat yang terpencil yang dikenal sebagai padang gurun. Bagaimana rasanya kalau seumur hidup kalian harus hidup dalam tenda/kemah dan harus memindahkan tenda itu ke tempat yang baru setiap beberapa hari? Biarkanlah para murid mendiskusikan hal ini, kemudian katakan** **Itulah yang harus dilakukan bangsa Israel waktu itu.**

Jelaskanlah bahwa **Allah memberi tahu umat-Nya untuk mendirikan kemah pertemuan yang sangat istimewa, tempat ibadah bagi bangsa Israel ketika mereka mengembara di padang gurun. Mereka mendirikan kemah pertemuan itu setiap kali mereka berkemah dan membongkarnya ketika tiba saatnya untuk berpindah lagi. Nama lain dari kemah pertemuan itu adalah Kemah Suci.**

Katakan **Allah memberi Musa petunjuk khusus mengenai bagaimana cara membangun Kemah Suci dan bagaimana Ia menghendaki umat-Nya menyembah Dia. Mari kita teliti lebih lanjut. Bukalah Alkitab kalian pada Keluaran 25:8-9. Bantulah mereka menemukan perikop itu dalam Alkitab mereka. (Pastikanlah ada Alkitab cadangan di kelas Anda.) Mintalah seseorang untuk membacakan ayat-ayat tersebut dengan keras. Tanyakan** **Bagaimanakah Allah menghendaki Musa membangun Kemah Suci itu? (Menurut segala apa yang Kutunjukkan kepadamu) Kalau kalian membaca Kitab Keluaran, kalian akan mendapati bahwa Allah memberi petunjuk yang terperinci untuk setiap bagian dari Kemah Suci dan bagaimana Ia ingin Kemah Suci itu dibangun. Demikianlah Musa dan segenap bangsa Israel mengerjakannya menurut perintah Allah kepada mereka.**

2

Cerita Alkitab

20 menit

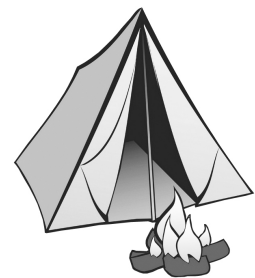
Katakan **Bukalah Alkitab kalian di Ibrani 9.** Kalau para murid memerlukan bantuan, tunjukkanlah kepada mereka bagaimana cara mencarinya di dalam Alkitab, misalnya dengan cara melihat halaman daftar isi dalam Alkitab, yang menyebutkan di halaman berapakah Surat Ibrani itu, atau dengan melihat di singkatan-singkatan nama kitab/surat di lekukan pinggir Alkitab mereka. *Katakan* **Surat Ibrani merupakan bagian dari Perjanjian Baru yang disebut "surat-surat."** Bagikanlah lembar Aktivitas Murid 1 kepada murid-murid Anda. Jelaskanlah bahwa nanti mereka akan mengerjakan aktivitas *Padanan Ibadah* setelah Anda selesai bercerita.

Ketika setiap anak sudah menemukan perikop itu di Alkitab mereka dan lembar Aktivitas Murid 1 sudah dibagikan, katakanlah **Bayangkan kita adalah umat Israel zaman dulu yang berdiri di luar Kemah Suci, kemah pertemuan yang berguna sebagai tempat ibadah bagi umat Allah ketika mereka berada di padang gurun. Di sini kita berdiri di pelataran luar Kemah Suci. Tanyakan** **Menurut kalian, apakah kita bisa masuk ke dalam kemah untuk menyembah**



Aktivitas Pilihan

- Mintalah anak-anak yang datang lebih awal untuk menggambar sebuah perkemahan dan mendaftarkan hal-hal yang mereka perlukan untuk aktivitas berkemah di samping gambarnya. Bagikan lembar kertas gambar dan pensil warna.
- Sediakanlah sebuah kamus atau ensiklopedia Alkitab untuk menjadi buku rujukan bagi anak-anak di kelas Anda. Tunjukkan pada para murid bagaimana mereka bisa menggunakannya untuk mencari kata-kata dalam Alkitab yang tidak mereka ketahui atau yang ingin mereka ketahui lebih dalam. Mintalah mereka untuk mencari kata *Kemah Suci* dan bahaslah hasil pencarian mereka. Bila bukunya bergambar, itu akan lebih baik.



Pengajaran yang Efektif

Anda harus memiliki gagasan yang jelas akan apa yang ingin Anda capai dalam kelas dan bagaimana Anda berniat mencapai sasaran Anda. Masukkan aktivitas tambahan dalam rencana pelajaran Anda (lihat saran di kolom samping buku ini) seandainya murid Anda mengerjakan lebih cepat dari perkiraan Anda. Siapkanlah semua bahan pelajaran di dalam ruang kelas Anda, siap untuk digunakan. Pastikan Anda telah mengerjakan lembar Aktivitas Murid sebelum mulai mengajar.

Kemah dalam Perjalanan

Ketika bangsa Israel berkelana dari satu tempat ke tempat lain di padang gurun, mereka akan membongkar Kemah Suci dan seluruh perabotannya dan membawa segala sesuatunya bersama mereka. Tabut yang ditutupi dibawa di bagian depan barisan umat ketika mereka berjalan. Ini adalah tanda bahwa Allah berjalan di depan umat-Nya dan memimpin mereka.

Tatanan pelatarannya, desain perabotannya, semua bagian mempunyai pesannya masing-masing bagi komunitas yang beribadah. Dan karena anak-anak ikut berbagian dengan keluarga mereka dalam ibadah bangsa Israel ini, mereka diperkenalkan pada simbol-simbol tersebut, yang akan menyertai mereka hingga mereka dewasa dan menjadi tua: simbol-simbol memiliki makna yang semakin dalam seiring dengan perkembangan pemahaman iman yang ditegaskan dalam ibadah.

Lawrence O. Richards

A Theology of Children's Ministry



Jawaban Aktivitas Murid 1 (hlm. 2-3)

Baris atas (kiri ke kanan):

mezbah tembaga, bejana tembaga, meja dengan roti, tabir terbelah, tabir, hati yang menyembah

Baris bawah (kiri ke kanan):

Imam, imam besar

Allah? Dengarkanlah ketika mereka menjawab; kemudian katakan Tidak, kita tidak boleh masuk ke dalamnya. Kita hanya boleh berdiri di tempat kita sekarang berada, yaitu di halaman atau pelataran luar. Tunjukkan pada gambar orang-orang yang berdiri di pelataran luar di dalam lembar Aktivitas Murid 1, "Umat Allah Menyembah Dia."

Begitulah caranya pada zaman Musa, ketika bangsa Israel berada di padang gurun. Umat akan membawa persembahan – misalnya seekor domba – ke pelataran luar dan memberikannya kepada imam. Imam akan menyembelihnya dan mengorbankannya di mezbah tembaga. Tunjukkan mezbah tembaga untuk pengorbanan dan gambar imam Minta para murid untuk menuliskan "mezbah tembaga" di bawah gambar tersebut di lembaran mereka.

Imam melakukan ini karena Allah memerintahkan orang-orang untuk beribadah pada-Nya secara demikian. Allah sedang mengajar mereka bahwa mereka adalah orang berdosa. Mereka tidak dapat datang ke hadirat Allah yang kudus tanpa membawa korban bagi dosa-dosa mereka. Bahkan imam besar juga orang berdosa. Sebelum ia mempersembahkan korban, ia akan mendaftari bejana tembaga besar yang dipenuhi dengan air dan membasuh tangan dan kakinya. Kemudian, setelah ia mempersembahkan korban, ia akan mencuci tangan dan kakinya lagi. Semua pembasuhan ini merupakan tanda bahwa imam besar juga harus dibersihkan dari dosa-dosanya. Mintalah para murid menuliskan "bejana tembaga" di bawah gambarnya.

Tanyakan Apakah kalian pikir orang Israel bisa masuk ke dalam Kemah Suci setelah mempersembahkan korban mereka? Dengarkanlah jawaban para murid, kemudian katakanlah Tidak, orang Israel biasa tidak pernah bisa memasuki Kemah Suci. Allah seolah-olah telah meletakkan tanda besar di pintu: "Hanya para imam yang boleh masuk – semua orang lainnya dilarang masuk!" Mintalah murid-murid untuk menuliskan "imam" di bawah gambarnya.

Allah sedang mengajarkan kepada umat-Nya bahwa Ia kudus dan mereka terpisah dari-Nya karena dosa-dosa mereka. Allah hanya mengizinkan para imam berada di dalam Kemah Suci-Nya yang kudus karena Ia telah memberi mereka pekerjaan yang sangat khusus.

Tetapi para imam ini hanya bisa masuk ke ruangan sebelah luar saja, bagian yang pertama. Ruang sebelah luar ini dinamakan Tempat Kudus. Di dalamnya ada sebuah meja emas dan di atasnya diletakkan 12 potong roti. Tanyakan Menurut kalian, mengapa ada 12 potong roti? (satu potong untuk setiap suku Israel, yang jumlahnya 12 suku) Dari mana asalnya ke-12 suku ini? (Yakub dan 12 orang anaknya) Mintalah murid-murid untuk menuliskan "meja dengan roti" di bawah gambarnya. Apa lagi yang ada di dalam ruang pertama ini? (Kandil) Mintalah seorang murid untuk membaca Ibrani 9:2

Ruang sebelah dalam, bagian kedua, disebut Tempat Maha Kudus. Ruangan ini dipisahkan dari Tempat Kudus dengan tabir atau tirai yang berat. Mintalah murid-murid untuk menuliskan "tabir" di bawah gambarnya. Tabut perjanjian – kotak kudus yang menyimpan dua loh batu Taurat (loh Sepuluh Perintah) – diletakkan di dalam ruang bagian dalam.

Tanyakan Menurut kalian, apakah kita bisa masuk ke bagian di balik tabir/tirai itu kalau kita hidup di zaman itu? (tidak) Bahkan para imam juga tidak diizinkan untuk masuk ke balik tabir dalam Tempat Maha Kudus. Hanya imam besar yang dapat masuk ke dalam Tempat Maha Kudus. Dan ia hanya bisa masuk ke sana satu kali setahun pada hari yang sangat istimewa. Ia sendiri harus

membawa darah seekor domba yang telah dikorbankan. Mintalah murid-murid untuk menuliskan "imam besar" di bawah gambarnya.

Menurut kalian, mengapa Allah memerintahkan umat-Nya untuk menyembah-Nya secara demikian? Biarkan para murid berdiskusi. Kemudian katakan Allah itu kudus. Jadi, orang berdosa tidak bisa berada di hadirat-Nya. Orang-orang Israel tidak bisa masuk ke Tempat Kudus atau Tempat Maha Kudus, dan kita tentu saja tidak layak memasuki tempat-tempat itu juga. Satu-satunya cara kita dapat datang ke hadapan Allah kita yang kudus untuk menyembah-Nya adalah melalui pengorbanan. Itulah sebabnya umat Allah saat itu mempersembahkan korban. Tetapi korban-korban itu tidak sempurna, sehingga mereka harus mempersembahkan korban berulang-ulang.

Tetapi kita memiliki korban yang sempurna. Tanyakanlah Apakah kalian tahu siapakah korban yang sempurna yang kita miliki ini? (Juruselamat kita, Yesus Kristus) Ya, Allah mengirimkan Anak-Nya, Yesus, untuk mati di kayu salib sebagai korban yang sempurna bagi dosa kita. Yesus menjadikan mereka yang percaya kepada-Nya bersih dari dosa di bagian dalam mereka, di hati mereka.

Tunjukkan gambar salib. Ketika Yesus mati di kayu salib bagi orang-orang berdosa, ketika Ia memberikan diri-Nya sebagai korban yang sempurna bagi dosa-dosa umat-Nya, sesuatu yang sangat istimewa terjadi. Tepat pada saat kematian Yesus, tabir tebal yang memisahkan Ruang Kudus dengan Ruang Maha Kudus tiba-tiba terbelah dua, robek dari atas sampai bawah. Lihat Matius 27:51. Allah sendiri yang merobeknya, menunjukkan kepada kita bahwa orang berdosa dapat datang ke hadirat-Nya karena Tuhan Yesus telah memberikan diri-Nya sendiri sebagai korban atas dosa mereka. Mintalah murid-murid untuk menuliskan "tabir terbelah" di bawah gambarnya.

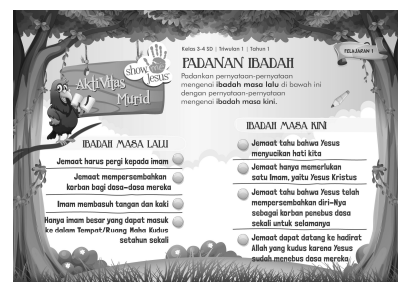
Kita tidak memerlukan imam lain kecuali Yesus Kristus, Sang Juruselamat yang telah bangkit. Kita tidak harus mempersembahkan anak domba sebagai korban lagi. Kita dapat datang langsung kepada Allah dan menyembah Dia saat kita percaya bahwa Tuhan Yesus telah mati dan bangkit lagi untuk membayar dosa kita dan sekarang hidup dan berdoa bagi kita. Mintalah murid-murid untuk menuliskan "hati yang menyembah" di bawah gambarnya.

Bagaimana cara kita datang ke hadirat Allah yang kudus? Bila kita percaya kepada Kristus, kita bisa dengan bebas datang kepada-Nya dengan sukacita dan dengan hati yang sudah dibersihkan dari dosa. Kita menyembah Allah karena Dia kudus dan layak untuk disembah. Kita memuji-Nya atas kebaikan dan kasih-Nya. Kita bersyukur pada-Nya karena Dia telah mati untuk dosa-dosa kita.

Lihatlah aktivitas Padanan Ibadah di lembar Aktivitas Murid 1 dan cocokkan pernyataan tentang ibadah masa lalu di zaman Perjanjian Lama dengan pernyataan tentang ibadah pada masa kini. Aktivitas ini menolong Anda untuk menilai pemahaman para murid mengenai pokok-pokok pelajaran yang penting dalam minggu ini. Tinjaulah lagi pernyataan-pernyataan tersebut setelah mereka menyelesaikan aktivitas ini.

Tembok Fokus

Gunakan papan buletin atau dinding kelas untuk memajang poster-poster ini: Poster Kata Khusus Alkitab, Poster Arti Kata, dan Poster Ayat Hafalan. Poster Kata Khusus Alkitab dan Poster Arti Kata akan digunakan sepanjang triwulan ini. Di pelajaran-pelajaran berikutnya, akan ada poster atau alat peraga lainnya, aturlah sedemikian rupa sehingga Anda dapat menggunakan Tembok Fokus dengan efektif.



Aktivitas Murid 1

3

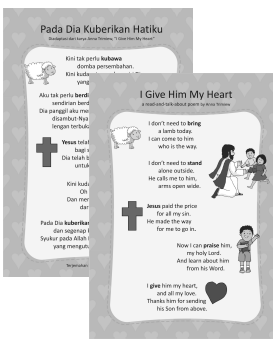
Gali & Terapkan

10-15 menit

Pajanglah Poster Kata Khusus Alkitab dan Poster Arti Kata yang sudah Anda persiapkan. Tunjukkan kata "Ibadah." **Bertanyalah Menurut kalian, apa itu ibadah?** Biarkan murid menjawab dengan melihat poster yang kedua. Diskusikan bagaimana kita bisa beribadah atau menyembah Allah bersama, seperti berdoa, menyanyikan lagu pujian kepada Allah, dan mendengar dan membaca Firman Allah. Seiring dengan berjalannya triwulan ini, murid akan mengerti kalau beribadah juga meliputi hal-hal yang lainnya juga.

Tunjuk dan bacalah kata "Kudus." Murid-murid Anda sedang mulai memahami konsep kekudusan Allah dan keberdosaan kita. **Katakan Satu-satunya cara kita bisa masuk ke hadirat Allah yang mahakudus adalah melalui pengorbanan Kristus yang sempurna, yang mati di kayu salib untuk orang-orang yang berdosa.** Mintalah seorang sukarelawan untuk membacakan arti kata *kudus* dari Poster Arti Kata.

Tunjukkan poster puisi "I Give Him My Heart" ("Pada Dia Kuberikan Hatiku") karya Anna Trimiew. **Tanyakan Apakah artinya kata-kata ini bagi kalian: "I give Him my heart, and all my love" – "Pada Dia kuberikan hatiku, dan segenap kasihku"?** (memercayai Yesus sebagai Juruselamat; berdoa kepada Dia; menyanyikan puji-pujian bagi-Nya; menunjukkan bahwa mereka mengasihi Dia dengan cara menaati-Nya; membaca dan merenungkan firman Allah; dan lain sebagainya).



Puisi

Puisi "I Give Him My Heart" ("Pada Dia Kuberikan Hatiku") disediakan dalam dua pilihan bahasa. Silakan memilih sesuai dengan kemampuan Anda dan murid-murid Anda, untuk menggunakan puisi asli yang berbahasa Inggris atau puisi terjemahannya.

4

Aktivitas Hafalan

5 menit

Tunjukkan dan bacalah kalimat dari Yohanes 4:24 di Poster Ayat Hafalan yang telah ditempelkan sebelumnya. **Katakan Ibadah Kemah Suci menunjuk ke depan kepada kedatangan Yesus dan pengorbanan-Nya yang sempurna, sekali untuk selamanya, untuk orang-orang berdosa. Roh Allah, yang diam di dalam hati setiap orang yang memercayai Yesus, memungkinkan mereka untuk menyembah Allah. Ibadah yang sejati adalah datang kepada Allah dalam doa dengan hati yang memercayai Dia, memercayai bahwa Ia menghendaki pujian dan penyembahan dari hati kita.**

Bagikanlah dua lembar Kartu Ayat Hafalan Yohanes 4:24 pada setiap anak. **Katakanlah Setiap kali ada ayat hafalan baru, kalian akan mendapat dua Kartu Ayat Hafalan. Berikan satu kartu pada salah seorang anggota keluarga atau teman yang akan menolong kalian mempelajari ayat tersebut. Kalian juga bisa memberikannya kepada seseorang yang baru mulai belajar tentang Tuhan. Simpanlah kartu yang satunya untuk diri kalian sendiri, untuk dibaca ulang di rumah.** Mintalah murid-murid untuk menghafalkan Yohanes 4:24 secara berpasangan, kemudian melafalkannya secara serempak bersama seluruh kelas.



Kartu Ayat Hafalan

Buatlah setumpuk kartu ayat hafalan (ukuran 6 x 9 cm) untuk murid-murid Anda. Sediakan Kartu Ayat Hafalan sesuai jumlah yang Anda butuhkan. Berikan dua (2) kartu kepada masing-masing anak. Usahakan menggunakan bahan karton/kartu yang cukup tebal supaya tidak mudah robek. Kartu tersebut memiliki 2 muka, depan dan belakang.

5

Fokus Penutup

5-10 menit

Bagikanlah buku lagu (atau, buatlah poster lagu) sehingga memudahkan anak-anak. Nyanyikan lagu "Suci Suci Suci!" **Tanyakan Apakah kalian mengetahui sesuatu tentang himne atau lagu pujian yang**

populer ini? Berilah jeda waktu beberapa saat agar murid-murid Anda mendapat kesempatan untuk menjawab, lalu *katakan* **Himne agung ini ditulis oleh seorang pendeta Anglikan, yang bernama Reginald Heber. Dia menulis himne ini secara khusus untuk hari Minggu Allah Tritunggal, untuk menghormati Allah Bapa, Anak, dan Roh Kudus. Ini adalah himne agung yang dinyanyikan orang percaya untuk memuliakan Allah kita yang sejati dan esa.**

Nyanyikanlah lagu tersebut kemudian mintalah murid-murid untuk ikut menyanyikannya bersama-sama sekali atau dua kali. Kumpulkan kembali buku lagu dan tutuplah dengan doa. Bersyukurlah pada Allah karena menyambut kita masuk ke hadirat-Nya saat kita percaya pada Putra-Nya, Tuhan Yesus Kristus, sebagai Juruselamat kita. Mintalah agar Allah memberikan iman kepada murid-murid agar mereka percaya kepada-Nya sepenuhnya.

Tunjukkanlah *Renungan Harianku* di lembar Aktivitas Murid 1. Jelaskan betapa pentingnya untuk membaca dan merenungkan Firman Allah setiap hari.

Katakanlah **Ketika kalian masih bayi, kalian diberi makan makanan bayi. Sekarang kalian sudah lebih dewasa, kalian memberi makan diri kalian sendiri dengan bermacam-macam makanan. Tetapi, apa yang akan terjadi kalau kalian tidak makan dalam satu atau dua hari?** (*Kalian akan menjadi lapar; kalian akan menjadi lemah*).

Sebagaimana kalian memerlukan makanan yang baik setiap hari untuk bertumbuh dan menjaga badan kalian tetap kuat, begitu juga kalian perlu datang pada Allah dalam doa dan membaca Firman-Nya setiap hari untuk menolong kalian bertumbuh sebagai orang Kristen.

Aktivitas *Renungan Harianku* merupakan cara untuk mulai belajar memberi makan diri kalian sendiri secara rohani dengan Firman Allah. Setiap hari, baca dan renungkanlah sebuah perikop Alkitab, kerjakanlah aktivitas-aktivitas yang ada di lembar itu. Kalau suatu hari kalian lupa melakukannya, tambahkanlah pada renungan hari berikutnya. Lengkapilah lembar aktivitas kalian dan bawa kembali minggu depan untuk kita bahas bersama-sama. ✍

Pengembangan

Ada sejumlah lagu rohani klasik yang digunakan di dalam kurikulum ini. Anda bisa menambahkan penjelasan singkat mengenai lagu atau penulis lagunya. Beberapa contoh penjelasan diberikan di dalam buku panduan ini.



Untuk Dibawa Pulang:

- Lembar Aktivitas Murid 1
- Kartu Ayat Hafalan Yohanes 4:24

Contoh Alat Peraga Guru (ukuran A3)

untuk SD 3-4 Pelajaran 1

Tahukah Kamu?

Allah itu roh.

Allah tidak memiliki
tubuh jasmani
seperti kita.

Allah ada di mana-
mana pada waktu
yang sama.

Allah itu layak
disembah.



Artu Ayat Hafalan

“Allah itu Roh
an barangsiapa
menyembah Dia,
s menyembah-Nya
dalam roh
an kebenaran.”

Yohanes 4:24



Pada Dia Kuberikan Hatiku

Diadaptasi dari karya Anna Trimiew, "I Give Him My Heart"



Kini tak perlu **kubawa**
domba persembahan.
Kini kudapat menghampiri Dia
yang adalah Jalan.

Aku tak perlu **berdiri** berjingkat,
sendirian berdiri di luar sana.
Dia panggil aku mendekat,
disambut-Nya dengan
lengan terbuka.



Yesus telah bayar tebusan
bagi segala dosaku.
Dia telah buka jalan
untuk masuk bagi

Kini kudapat **men**
Oh Tuhanku
Dan mengenal
dari Firm

Pada Dia **kuberikan** ha
dan segenap kas
Syukur pada Allah B
yang mengut

Terjemahan b



I Give Him My Heart

a read-and-talk-about poem by Anna Trimiew



I don't need to **bring**
a lamb today.
I can come to him
who is the way.

I don't need to **stand**
alone outside.
He calls me to him,
arms open wide.



Jesus paid the price
for all my sin.
He made the way
for me to go in.

Now I can **praise** him,
my holy Lord.
And learn about him
from his Word.

I **give** him my heart,
and all my love.
Thanks him for sending
his Son from above.



Contoh Aktivitas Murid (ukuran A4)

untuk SD 3-4 Pelajaran 1

RENUNGAN HARIANKU

Bacalah ayat-ayat Alkitab di bawah ini yang menekankan pada **kekudusan Allah dan pengorbanan Kristus bagi kita**. Silah titik-titik kosongnya dan jawablah pertanyaan di bawahnya.



IMAHAT
20:26

----- kamu bagi-Ku, sebab Aku ini, TUHAN, ----- dan Aku telah memisahkan kamu dari bangsa-bangsa lain, supaya kamu menjadi milik-Ku.
Siapa yang membuat kita kudus?

MAZMUR
11:4

TUHAN ada di dalam bait-Nya yang kudus; TUHAN, takhta-Nya di sorga; mata-Nya -----, sorot mata-Nya ----- anak-anak manusia.
Siapakah yang Allah amati dan uji?

MAZMUR
30:5

Nyanyikanlah mazmur bagi TUHAN, hai orang-orang yang ----- dan syukur kepada nama-Nya yang kudus!
*Mengapa kita harus menyanyi bagi Tuhan?
Mengapa kita harus bersyukur kepada-Nya?*

IBRANI
10:19

Jadi, saudara-saudara, oleh ----- Yesus kita sekarang penuh keberanian dapat masuk ke dalam tempat kudus.
Apakah yang dikerjakan darah Yesus bagi kita?

IBRANI
10:22a

Karena itu marilah kita menghadap Allah dengan ----- dan keyakinan iman yang teguh.
*Bagaimana Allah menginginkan kita menyembah Dia?
Apakah artinya "menghadap dengan keyakinan iman yang teguh?"*

Ayat Hafalan Yoh.4:24

Kelas 3-4 SD | Triwulan 1 | Tahun 1

PADANAN IBADAH

Padankan pernyataan-pernyataan mengenai **ibadah masa lalu** di bawah ini dengan pernyataan-pernyataan mengenai **ibadah masa kini**.



IBADAH MASA KINI

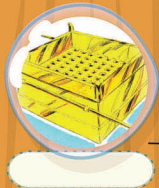
- Jemaat tahu bahwa Yesus menyucikan hati kita
- Jemaat hanya memerlukan satu Imam, yaitu Yesus Kristus
- Jemaat tahu bahwa Yesus telah mempersembahkan diri-Nya sebagai korban penebus dosa sekali untuk selamanya
- Jemaat dapat datang ke hadirat Allah yang kudus karena Yesus sudah menebus dosa mereka

IBADAH MASA LALU

- Jemaat harus pergi kepada imam
- Jemaat mempersembahkan korban bagi dosa-dosa mereka
- Imam membasuh tangan dan kaki
- Hanya imam besar yang dapat masuk ke dalam Tempat/Ruang Maha Kudus setahun sekali

Umat Allah Menyembah Dia

PERHATIKAN GAMBAR-GAMBAR DI BAWAH INI DAN GUNAKAN KATA-KATA YANG TERDAPAT PADA GAMBAR MEZBAH UNTUK MENAMAI SETIAP GAMBAR.



AKU BELAJAR:

KEBENARAN ALKITAB:

Allah menyuruh bangsa Israel membangun Kemah Suci untuk tempat menyembah Dia dan mengorbankan hewan berulang-ulang sebagai korban penghapus dosa mereka. Kristus adalah korban yang sempurna dan final bagi dosa, jadi setelah Dia datang ke dunia ini, kita tidak perlu lagi mempersembahkan korban hewan.

FOKUS PELAJARAN:

Memahami bahwa kita dapat menyembah Allah hanya jika kita adalah milik-Nya, memercayai Anak-Nya, Yesus, yang telah mati di kayu salib untuk dosa-dosa kita.

